

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit kronis yang terjadi ketika *pancreas* tidak dapat memproduksi cukup insulin atau ketika tubuh tidak dapat menggunakan secara efektif insulin yang dihasilkan. Penyakit DM memiliki dua tipe yaitu diabetes tipe 1 yang ditandai dengan kurangnya sekresi insulin dan diabetes tipe 2 atau non insulin dependen yang terjadi di mana ketidakseimbangan antara kadar insulin dan sensitivitas insulin menyebabkan defisit fungsional insulin.¹ Resistensi insulin bersifat multifaktorial tetapi umumnya berkembang dari obesitas dan penuaan. Menurut *International Diabetes Federation* , terdapat 537 juta orang dewasa usia 20-79 tahun terkena diabetes. Serta, diprediksikan akan mengalami peningkatan 643 juta pada tahun 2030 dan 783 juta di tahun 2045². Indonesia menempati urutan ke-12 didunia dengan estimasi peningkatan sekitar 9,5 juta pada tahun 2024³.

Kualitas hidup adalah bagaimana seorang individu bisa mencapai target atau tujuan dalam pengendalian dirinya terutama yang mempengaruhi kesehatannya. Kualitas hidup pada pasien DM dapat dikaitkan dengan berbagai hal, mulai dari lama (waktu) menjadi seorang penyintas DM, baik dipengaruhi oleh *factor internal* dan eksternal secara medis (*treatment*) maupun kebiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari (pola makan). Memperhatikan faktor-faktor terkait dapat membentuk kualitas hidup pasien DM dengan baik⁴.

Pada penyakit kronis seperti diabetes umumnya dijumpai penurunan kualitas hidup pada pasien seiring dengan berjalannya waktu. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Ifa Roifah menunjukkan adanya peningkatan kualitas hidup seiring dengan bertambahnya lama menderita Diabetes Mellitus⁵. Penelitian lain yang dilakukan oleh Erni Setiyorini dan Ning Arti Wulandari menunjukkan tidak ada hubungan antara lama menderita Diabetes Mellitus dan kualitas hidup pasien⁶. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti kembali hubungan antara lama menderita dengan kualitas hidup pasien Diabetes Mellitus.

1.2 Perumusan Masalah

Seiring dengan semakin bertambah jumlah penderita Diabetes Mellitus setiap tahunnya tidak berlebihan jika topik penelitian yang berkaitan dengan Diabetes Mellitus sebaiknya lebih sering

untuk dikaji. Ditambah lagi penelitian yang berkaitan dengan mencari korelasi antara lama menderita Diabetes Mellitus dan kualitas hidup pasien belum pernah dilakukan di Tangerang. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan menunjukkan hasil-hasil yang tidak seragam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan analisa hubungan antara lama menderita Diabetes Mellitus dan kualitas hidup pasien di Siloam Hospital Lippo Village Gedung B.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan perumusan masalah, maka didapatkan beberapa pertanyaan terkait penelitian yang akan dilaksanakan, sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan lama menderita DM dengan kualitas hidup?
2. Bagaimana kualitas hidup penderita Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Umum Siloam Karawaci Gedung B?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara lama menderita DM dengan kualitas hidup pasien DM di Siloam Hospital Lippo Village Gedung B.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui lama menderita DM dengan kualitas hidup pasien DM di Siloam Hospital Lippo Village Gedung B.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien DM.
3. Meningkatkan kesadaran untuk penyintas DM untuk memperhatikan kualitas hidupnya.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

1. Menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca mengenai lama menderita DM dan kualitas hidup pasien DM.
2. Memberikan informasi untuk para klinisi mengenai hubungan lama menderita DM dengan kualitas hidup pada pasien DM.
3. Penelitian ini merupakan syarat penilaian mata kuliah *final project*.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang memngaruhi kualitas hidup pasien DM.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lainnya.